

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lampung Barat dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kabupaten Lampung Barat, yang diundangkan pada tanggal 16 Juli 1991. Luas wilayah Kabupaten Lampung Barat adalah 2.141,57 km² (sebesar 6,05% dari luas Provinsi Lampung) dengan jumlah kecamatan sebanyak 15 kecamatan, 131 pekon dan 5 kelurahan.

Secara geografis, posisi astronomi Kabupaten Lampung Barat terletak antara koordinat 4°47'– 5°56' LS dan 103°35'– 104°33' BT. Batas-batas wilayah Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Way Kanan;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Tanggamus, dan Kabupaten Lampung Tengah;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat dan Kabupaten Tanggamus;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Lampung Barat berlereng miring sampai sangat terjal sebesar 70% (2.372,94 km²) dari seluruh luas wilayah Kabupaten Lampung Barat, wilayah ini memanjang dari utara ke selatan di sepanjang sesar semangko. Kabupaten Lampung Barat memiliki 7 (tujuh) gunung yaitu Gunung Seminung (1.804 m), Gunung Kawit Kerambai (1.777 m), Gunung Subhanallah (1.744 m), Gunung Pematang Beringin (1.680 m), Gunung Sekincau (1.718 m), Gunung Pesagi (2.127 m) dan Gunung Tanjung Jati (1.658 m).

Curah hujan tahunan di Kabupaten Lampung Barat tergolong tinggi (72.000 mm). Secara umum Kabupaten Lampung Barat beriklim humid dan angin laut lembab yang bertiup dari samudera Indonesia dengan 2 (dua) angin/musim setiap tahunnya. Pada bulan Nopember – Maret angin bertiup dari arah barat dan barat laut. Bulan Juli – Agustus angin bertiup dari arah timur dan tenggara dengan kecepatan angin rata-rata 70 km/hari.

Secara tektonik Kabupaten Lampung Barat dilalui oleh patahan sumatera yang membentang dari selat sunda hingga Aceh dan laut Andaman. Patahan Sumatera bergerak 4 – 6 cm pertahun dengan lebar pengaruh 20 - 25 km. Di Lampung Barat patahan ini membentang dari teluk semangka – sungai semangka (suoh) – liwa hingga Danau Ranau. Beberapa wilayah yang merupakan daerah resiko gempa bumi di Kabupaten Lampung Barat antara lain:

1. Daerah di sekitar zona patahan, seperti di sepanjang Sesar Semangko dari Teluk Karang berak sampai Liwa,
2. Daerah pada sebaran litologi berupa aluvial dan batuan berumur Kuarter,
3. Daerah pemukiman padat penduduk, Daerah dengan bangunan-bangunan permanen ataupun bangunan yang tidak tahan gempa.

Berdasarkan indeks rawan bencana Indonesia (IRBI) tahun 2011, Kabupaten Lampung Barat termasuk tingkat kerawanan bencana pada kelas rawan tinggi dengan skor 89 dengan peringkat ke 53 dari 494 kabupaten/kota. Untuk indeks rawan bencana banjir Kabupaten Lampung Barat berada pada kelas tinggi dengan peringkat 119 dari 369 kabupaten/kota, indeks rawan bencana gempa bumi berada pada peringkat 44 dari 163 kabupaten/kota, IRBI tanah longsor berada pada peringkat 30 dari 179 kabupaten/kota.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai unsure pelaksana penanggulangan bencana di daerah mempunyai fungsi koordinasi, komando dan pelaksana dalam penyelenggara penanggulangan bencanapada wilayahnya. Untuk melaksanakan fungsi tersebut maka BPBD mempunyai tugas secara terintegrasi yang meliputi (a) pra bencana, (b) saat tanggap

darurat dan (c) pasca bencana, dimana merupakan tahapan dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Berdasarkan Visi Kabupaten Lampung Barat yaitu :

“TERWUJUDNYA LAMPUNG BARAT HEBAT DAN SEJAHTERA”

dengan misi 1 yang didukung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yaitu:

“Mengembangkan wilayah melalui perkembangan infrastruktur secara berkeadilan, dengan memperhatikan aspek mitigasi bencana dan berwawasan lingkungan”

1.2 Landasan Hukum

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat mempunyai landasan-landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3452);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) Sebagaimana yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131 Tahun 2003 tentang Pedoman Penanggulangan Bencana dan Penanganan Pengungsi di Daerah;
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri no.86 Tahun 2017 Tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD serta Tata cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor Nomor 13 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Lain sebagai bagian dari Perangkat Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Lampung Barat, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 6 Tahun 2016.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan RENJA-OPD Tahun Anggaran 2021 bertujuan untuk meningkatkan kinerja kelembagaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan RENJA-OPD Tahun Anggaran 2021 pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan pengertian ringkas tentang Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) dan keterkaitan dengan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra-OPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat.

BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

Pada bab ini menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan Renja-OPD tahun 2019 dan capaian renstra OPD, analisis kinerja pelayanan OPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD, Review terhadap rancangan awal RKPD dan Penelaahan usulan program dan Kegiatan Masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini menjelaskan tentang Telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) dan program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini menjelaskan tentang rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah tahun 2021.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja OPD dan Pencapaian Renstra OPD s.d Tahun 2020

Lampiran 2 : Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2022 Kabupaten Lampung Barat (Hasil Entry E-Planning/SIPPD)

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2020

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja-OPD Tahun 2020 dan Capaian Renstra OPD 2018-2022

Untuk mencapai Indikator Kinerja Utama pada Badan penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat pada Tahun 2020 dilaksanakan berbagai program kegiatan dengan jumlah program termasuk program rutin sebanyak 11 Program dan Jumlah kegiatan termasuk kegiatan rutin sebanyak 49 kegiatan. Alokasi dana tahun 2020 untuk belanja langsung sebesar Rp. 2.174.034.500,- terealisasi sebesar Rp. 2.097.495.449 atau 96,48 persen.

Dari seluruh kegiatan terdapat sebanyak 2 (dua) kegiatan yang realisasi fisik atau kinerja keluarannya tidak dapat mencapai 100 Persen, yaitu :

a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.

Kegiatannya meliputi :

1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.

Pada kegiatan ini target berupa terbayarnya biaya pajak untuk 8 Unit Kendaraan roda 4 dan 6 Unit kendaraan roda 2, sedangkan Pagu anggaran 2020 adalah Rp. 11.875.000,- dan terealisasi sebanyak Rp.11.212.294,- atau 94,42 %. Sisa anggaran sebesar Rp.662.706,-.

b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur.

Kegiatannya meliputi :

1. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/Operasional.

Pada kegiatan ini target berupa 8 Unit Kendaraan roda 4 dan 6 Unit kendaraan roda 2, sedangkan Pagu anggaran 2020 adalah Rp. 262.152.000,- dan terealisasi sebanyak Rp. 234.749.000,- atau 89,55%. Sisa anggaran sebesar Rp. 27.403.000,- tidak dapat direalisasikan dikarenakan 1 unit kendaraan roda dua sudah tidak dapat beroperasi/tidak layak pakai sehingga biaya operasionalnya tidak dapat di SPJ kan.

Rata-rata pencapaian indikator keluaran pada tahun 2020 adalah sebesar 95,91 %.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Untuk mengukur sejauh mana sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana kerja Tahun 2020, terlebih dahulu dijelaskan bahwa selain indikator Kinerja Utama yang menjadi dasar atau tolok ukur capaian hasil kinerja, evaluasi kinerja juga menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data pilihan dari tiap indikator yang relevan dalam mencapai sasaran.

Pencapaian sasaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut :

Sasaran : Meningkatnya system manajemen penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.

Pencapaian Sasaran berdasarkan masing-masing indicator kinerja adalah sebagai berikut :

Indikator I :

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Persentase desa tangguh bencana	8,82%	5,14%	58,27 %

Adapun Capaian Kinerja indicator kinerja I per Triwulan Tahun 2019 sbb :

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realsasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Persentase desa tangguh bencana	%	8,82	0	0	5,14	0

Analisa Capaian Kinerja Indikator Kinerja I

Dilihat dari tingkat capaian realisasi indicator diatas dapat secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target kinerja sasaran I bisa dikategorikan belum optimal, hal ini terlihat dari tingkat capaian indicator yang sebesar 58,27% hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran sehingga target yang ditentukan tidak dapat terlaksana. Capaian indicator kinerja **Persentase desa tangguh bencana** di kabupaten Lampung Barat terlaksana 58,27% dari target. Indikator ini di tunjang oleh 3 Program terdiri dari 8 Kegiatan, yaitu :

1. Program Kesiapsiagaan.

- a. Kegiatan Gladi Manajemen/Simulasi Penanggulangan Bencana
- b. Kegiatan Sosialisasi rawan bencana
- c. Kegiatan Penyediaan dan Penyebarluasan informasi kebencanaan

2. Program Pencegahan dan Mitigasi Bencana

- a. Kegiatan Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana
- b. Kegiatan Pembentukan desa tangguh bencana

3. Program Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana

- a. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Satgas SAR
- b. Pendidikan dan Pelatihan Satgas Penanggulangan Bencana Kabupaten
- c. Pendidikan dan Pelatihan satgas PB Kecamatan
- d. Pendidikan dan Pelatihan Tekhnis Penanggulangan Bencana

Indikator II :

NO	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Responstime tanggap bencana	1x24	1x24	100 %

Adapun Capaian Kinerja indicator kinerja II per Triwulan Tahun 2019 sbb :

--	--	--	--	--

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realsasi			
				TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Respon time tanggap bencana	Jam	1x24	1x24	1x24	1x24	1x24

Analisa Capaian Kinerja Indikator Kinerja II

Dilihat dari tingkat capaian realisasi indicator diatas dapat secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target indikator kinerja II bisa dikategorikan sudah optimal, hal ini terlihat dari tingkat capaian indicator yang sebesar 100%. Capaian indicator kinerja **Respon time tanggap bencana** di kabupaten Lampung Barat terlaksana 100% dari target. Indikator ini di tunjang oleh 7 Program terdiri dari Kegiatan, yaitu :

1. Program Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana
 - a. Kegiatan Pemantauan dan Penanganan kejadian bencana
 - b. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan bencana
 - c. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana
2. Program Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan
 - a. Kegiatan Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - b. Kegiatan Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - c. Kegiatan Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - d. Kegiatan Operasional Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana
 - e. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - f. Kegiatan Pendistribusian dan Penanggulangan Logistik Bencana

g. Kegiatan Pengadaan peralatan SAR

3. Program Tanggap Darurat

a. Kegiatan Operasional TRC (Tim Reaksi Cepat)

b. Kegiatan Operasional Search and Rescue (SAR)

c. Kegiatan Operasional Satgas Penanggulangan Bencana

d. Kegiatan Pengerahan Peralatan dan Logistik pada Saat tanggap darurat

4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

b. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

c. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional

d. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

e. Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

f. Kegiatan Penyedia Alat Tulis Kantor

g. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

h. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan

i. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman

j. Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

k. Kegiatan Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran

l. Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi Pembinaan Dalam Daerah

m. Kegiatan Penyediaan Jasa Pendukung Administrasi Perkantoran

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - b. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Oprasional
 - c. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal
7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD Kegiatan Operasional Search and Rescue (SAR)
 - a. Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - c. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
 - d. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - e. Kegiatan Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD
 - f. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Isu aktual merupakan topik atau pokok bahasan yang sedang dibicarakan dengan kriteria bahwa permasalahan yang sedang terjadi dikategorikan layak dan menyangkut hajat hidup orang banyak, selain bersifat problematik sehingga pemecahannya harus sesegera mungkin dilaksanakan.

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

A. Permasalahan Bidang Penanganan Pra Bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang pencegahan dan kesiapsiagaan sebagai berikut :

1. Kondisi geografis Kabupaten Lampung Barat yang rawan akan bencana alam (gempa bumi, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran dll).
2. Kondisi bangunan rumah penduduk dan sarana pemerintahan banyak yang rusak dan tidak memadai serta mendirikan bangunan bertingkat pada wilayah jalur gempa yang terkadang tidak memenuhi standar konstruksi bangunan anti gempa, hal ini sangat membahayakan bila terjadi bencana.
3. Pertambahan penduduk yang tinggi perlunya penanganan penanggulangan bencana secara terencana.
4. Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kab. Lampung Barat dilaksanakan sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana terutama untuk kewenangan-kewenangan yang sebelumnya sudah ada di SKPD selain BPBD.
5. Terbatasnya anggaran yang tersedia di masing-masing SKPD bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.
6. Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam.
7. Adanya keterbatasan sarana komunikasi di daerah sehingga menghambat kecepatan penyebaran arus data ke pusat maupun daerah lain.
8. Luasnya cakupan wilayah penyelenggaraan penanggulangan kebencanaan dengan jenis potensi bencana yang beragam.
9. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan aparat Pemerintahan dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.

B. Permasalahan Bidang Penanganan Pada Saat Terjadi Bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang ketanggapdaruratan dan logistik sebagai berikut :

1. Belum memadainya prosedur dan regulasi sebagai pedoman penyelenggaraan penanganan bencana di Kabupaten Lampung Barat termasuk belum terpenuhinya seluruh amanah aturan dan regulasi yang dikehendaki Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
2. Masih tersebar dan belum terbangun sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi.
3. Kurang terpadunya penyelenggaraan penanggulangan bencana dan masih berjalan secara sektoral.
4. Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana.
5. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

C. Permasalahan Bidang Penanganan Pasca Bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebagai berikut :

1. Basis data yang tidak termutakhirkan dan teradministrasi secara regular.
2. Penilaian kerusakan dan kerugian setelah terjadi bencana yang tidak akurat.
3. Keterbatasan peta wilayah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan analisa kerusakan spasial.
4. Koordinasi penilaian kerusakan dan kerugian serta perencanaan rehabilitasi dan rekontruksi yang terpusat.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dilihat dari Rencana Program dan Kegiatan yang ada di Rancangan awal RKPD sudah sesuai dan selaras dengan Program Kegiatan yang ada di Rancangan awal Renja 2021, adapun Program dan Kegiatan yang tercantum dalam Rancangan Awal RKPD dan Rancangan Awal Renja adalah sebagai berikut :

1. Program Kesiapsiagaan, kegiatannya yaitu:
 - a. Galdi Manajemen/Simulasi Penanggulangan Bencana
 - b. Sosialisasi rawan bencana
 - c. Penyediaan dan Penyebarluasan informasi kebencanaan
 - d. Operasional posko siaga bencana
 - e. Hari Kesiapsiagaan Bencana
 - f. Penyusunan rencana mitigasi penanggulangan bencana
 - g. Penyusunan Prosedur Tetap (ProTap) Penanggulangan Bencana
 - h. Penyusunan dokumen Analisa Resiko Bencana beserta peta rawan bencana Kab LB
 - i. Pembentukan Desa Tangguh Bencana
 - j. Pembangunan sarana dan prasarana mitigasi bencana
 - k. Pendidikan dan pelatihan satgas SAR (Search and Rescue)
 - l. Pendidikan dan pelatihan Satgas PB Kecamatan
 - m. Pendidikan dan pelatihan Satgas PB Kabupaten
 - n. Pelatihan Tim DaLA (Damage and Losses Assessment)
 - o. Fasilitasi Workshop TRC (Tim Reaksi cepat)
 - p. Pelatihan Tekhnis penggunaan peralatan penanggulangan bencana
 - q. Fasilitasi pelatihan GIS (Geographic Information System)

2. Program Tanggap Darurat, kegiatannya yaitu:
 - a. Operasional TRC (Tim Reaksi Cepat)
 - b. Operasional SAR (Search and Rescue)
 - c. Operasional Satgas Penanggulangan Bencana
 - d. Pengerahan Peralatan dan Logistik pada Saat Tanggap Darurat
 - e. Operasional Pusdalops-PB
 - f. Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - g. Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - h. Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana

- i. Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - j. Operasional Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana
 - k. Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - l. Pendistribusian dan Pengangkutan logistik bencana
 - m. Pengadaan Peralatan SAR
 - n. Pemantauan Kejadian Bencana
 - o. Pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan bencana
 - p. Monitoring dan Evaluasi Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana
3. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi, kegiatannya yaitu:
- a. Monitoring, evaluasi dan Survey data rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana di Kab. Lampung Barat
 - b. Operasional Tim DaLA (Damage and Losses Assessment) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan
 - c. Pemulihan Psiko Sosial Pasca Bencana
 - d. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, kegiatannya yaitu:
- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 - d. Penyediaan Administrasi Keuangan
 - e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan
 - i. Penyediaan Makan dan Minuman

- j. Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
 - k. Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
 - l. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, kegiatannya yaitu:
- a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Komputer/Jaringan Komputer
 - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
 - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, kegiatannya yaitu:
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD, kegiatannya yaitu:
- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - c. Penyusunan Pelaporan Prognosis realisasi Anggaran
 - d. Penyusunan pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - e. Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen
 - f. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

2.5 Penelahaan usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Nihil

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan terhadap kebijakan Nasional

Untuk tahun 2021 belum ada kebijakan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana yang akan dilaksanakan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja-OPD

Penyusunan RENJA-OPD Tahun Anggaran 2021 bertujuan untuk meningkatkan kinerja kelembagaan dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Penanggulangan bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lampung Barat

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesiapsiagaan bencana.

Sedangkan Perumusan sasaran didalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun 2017-2022 adalah:

1. Meningkatnya sistem manajemen penanggulangan bencana di Kabupaten Lampung Barat.

3.3 Program dan Kegiatan

A. Kebijakan

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi dan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, maka kebijakan yang ditetapkan adalah :

1. Peningkatan pelaksanaan kegiatan para bencana dalam usaha mitigasi resiko bencana.
2. terselesaikannya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah bencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir

3. terselesaikannya pemulihan sarana dan prasarana di wilayah pasca bencana secara terpadu dan menyeluruh.
4. Meningkatkan koordinasi dan pemenuhan sarana dan prasarana pelayanan administrasi kantor dan aparatur.

Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, maka program yang menjadi prioritas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat adalah sebagai berikut:

1. Program Kesiapsiagaan
2. Program Tanggap Darurat
3. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan OPD

B. Rekapitulasi Program dan Kegiatan

Berdasarkan Program Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, maka akan dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Program Kesiapsiagaan, kegiatannya yaitu:
 - a. Gladi Manajemen/Simulasi Penanggulangan Bencana
 - b. Sosialisasi rawan bencana
 - c. Penyediaan dan Penyebarluasan informasi kebencanaan
 - d. Operasional posko siaga bencana
 - e. Jambore Kesiapsiagaan Bencana
 - f. Pendidikan dan pelatihan satgas SAR (Search and Rescue)
 - g. Pendidikan dan pelatihan Satgas PB Kecamatan
 - h. Pendidikan dan pelatihan Satgas PB Kabupaten

- i. Pelatihan Tim DaLA (Damage and Loses Asesment)
 - j. Pelatihan Tekhnis penggunaan peralatan penanggulangan bencana
 - k. Pelatihan GIS (Geographic Infomation System)
 - l. Penyusunan Prosedur Tetap (ProTap) Penanggulangan Bencana
 - m. Penyusunan dokumen Analisa Resiko Bencana beserta peta rawan bencana Kab LB
 - n. Penyusunan rencana mitigasi Penanggulangan Bencana
 - o. Pembentukan Desa Tangguh Bencana
 - p. Pembangunan sarana dan prasarana mitigasi bencana
 - q. Pemberdayaan masyarakat dalam Penanggulangan Bencana
2. Program Tanggap Darurat, kegiatannya yaitu:
- a. Operasional TRC (Tim Reaksi Cepat)
 - b. Operasional SAR (Search and Rescue)
 - c. Operasional Satgas Penanggulangan Bencana
 - d. Pengerahan Peralatan dan Logistik pada Saat Tanggap Darurat
 - e. Operasional PUSDALOPS-PB
 - f. Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - g. Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - h. Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - i. Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - j. Operasional Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana
 - k. Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - l. Pendistribusian dan Pengangkutan logistik bencana
 - m. Pengadaan Peralatan SAR
 - n. Pemantauan Kejadian Bencana

- o. Monitoring dan Evaluasi Peran Serta Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana
3. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi, kegiatannya yaitu:
- a. Monitoring, evaluasi dan Survey data rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana di Kab. Lampung Barat
 - b. Operasional Tim DaLA (Damage and Loses Asesment) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan
 - c. Pemulihan Psiko Sosial Pasca Bencana
 - d. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana
4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, kegiatannya yaitu:
- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
 - d. Penyediaan Administrasi Keuangan
 - e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang undangan
 - i. Penyediaan Makan dan Minuman
 - j. Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
 - k. Rapat rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah
 - l. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, kegiatannya yaitu:
- a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Komputer/Jaringan Komputer
 - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, kegiatannya yaitu:
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD, kegiatannya yaitu:
- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - c. Penyusunan Pelaporan Prognosis realisasi Anggaran
 - d. Penyusunan pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - e. Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen
 - f. Kegiatan Pengelolaan Keuangan Daerah

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Dalam rangka pelaksanaan program kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun anggaran 2021 semestinya dapat dilakukan melalui beberapa sumber pembiayaan antara lain APBN, APBD Provinsi Lampung maupun APBD Kabupaten Lampung Barat.

Pada tahun 2021 sumber pembiayaan program kegiatan BPBD Kabupaten Lampung Barat hanya melalui APBD Kabupaten Lampung Barat sedangkan dari dana APBN maupun APBD Provinsi Lampung belum mendapat alokasi bantuan dana.

NO	PROGRAM	PAGU (Rp)	TARGET
1	2	3	4
1	Program Kesiapsiagaan	817.131.300	75%
2	Program Tanggap Darurat	1.707.095.000	70%
3	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1.910.766.000	100%
4	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	373.525.760	100%
5	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	299.459.000	100%

6	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	10.000.000	100%
7	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan SKPD	94.700.000	100%

Adapun anggaran belanja langsung tersebut dipergunakan untuk pembiayaan program kegiatan sebagai berikut :

1. Program Kesiapsiagaan dengan jumlah anggaran Rp. 817.131.300,- terdiri atas 18 kegiatan yang meliputi kegiatan :
 - a. Gladi Managemen/Simulasi Penanggulangan Bencana.
 - b. Sosialisasi Rawan Bencana
 - c. Penyediaan dan Penyebarluasan Informasi Kebencanaan.
 - d. Operasional Posko Siaga Bencana.
 - e. Jambore Kesiapsiagaan Bencana
 - f. Pendidikan dan Pelatihan Satgas SAR
 - g. Pendidikan dan Pelatihan Satgas PB Kecamatan
 - h. Pendidikan dan Pelatihan Satgas PB Kabupaten
 - i. Pelatihan Tim DaLA (Damage and Loses Asesment)
 - j. Pelatihan Teknis Penanggulangan Bencana
 - k. Pelatihan GIS (Geographic information system)
 - l. Pelatihan Teknis Penggunaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - m. Penyusunan Prosedur Tetap (Protap) Penanggulangan Bencana
 - n. Penyusunan Dokumen Analisis Resiko Bencana Beserta Peta Rawan Bencana Kabupaten Lampung Barat.

- o. Penyusunan Rencana Mitigasi Penanggulangan Bencana
 - p. Pembentukan Desa Tangguh Bencana
 - q. Pembangunan Sarana dan Prasarana Mitigasi Bencana
 - r. Pemberdayaan masyarakat dalam Penanggulangan Bencana
2. Program Tanggap Darurat dengan jumlah anggaran Rp. 1.707.095.000,- terdiri atas 15 kegiatan yang meliputi kegiatan :
- a. Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC).
 - b. Operasional Search and Rescue (SAR).
 - c. Operasional Satgas Penanggulangan Bencana.
 - d. Pengerahan Peralatan dan Logistik Pada Saat Tanggap Darurat
 - e. Operasional Pusdalops – PB
 - f. Perencanaan dan Inventarisasi Kebutuhan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - g. Operasional Penerimaan Bantuan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - h. Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - i. Pembangunan Gudang Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - j. Operasional Gudang Peralatan dan Logistik Penanggulangan Bencana
 - k. Pemeliharaan Peralatan Penanggulangan Bencana
 - l. Pendistribusian dan Penanggulangan Logistik Bencana
 - m. Pengadaan Peralatan SAR
 - n. Pemantauan Kejadian Bencana
 - o. Monitoring dan Evaluasi Peran Serta Masyarakat Dalam Penanggulangan

Bencana

3. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.910.766.000,- terdiri atas 4 kegiatan yaitu:
 - a. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan untuk data usulan rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana di daerah Kabupaten Lampung Barat.
 - b. Operasional Tim DaLA (Demage and Loses Assesment/Penilaian dan Kerugian) Tingkat Kabupaten dan Kecamatan.
 - c. Pemulihan Psiko Sosial Pasca Bencana
 - d. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Sarana dan Prasarana Pasca Bencana

4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 373.525.760,- terdiri atas 12 kegiatan yang meliputi kegiatan :
 - a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - c. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional.
 - d. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
 - e. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor
 - f. Penyediaan Alat Tulis Kantor
 - g. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
 - j. Penyediaan Makanan dan Minuman
 - k. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah

- l. Penyediaan Jasa Propaganda/Publikasi/Pameran
 - m. Rapat-Rapat Koordinasi dan Pembinaan Dalam Daerah
5. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 299.459.000,- terdiri atas 4 kegiatan yang meliputi kegiatan :
- a. Pengadaan Komputer/Jaringan Komputer
 - b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
 - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor.
6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan jumlah anggaran Rp. 10.000.000,- terdiri atas 1 kegiatan yang meliputi kegiatan :
- a. Pendidikan Dan Pelatihan Formal.
7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan SKPD dengan jumlah anggaran Rp. 94.700.000,- terdiri atas 7 kegiatan yang meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 - b. Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran
 - c. Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran
 - d. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
 - e. Penyusunan, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Dokumen Perencanaan SKPD.
 - f. Pengelolaan Keuangan Daerah

BAB V

PENUTUP

Demikianlah Rancangan Awal Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun Anggaran 2021 ini disusun, selain sebagai pedoman dalam mengemban Tugas Pokok dan Fungsi, Renja ini juga merupakan bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan pada Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat.

Rencana Kerja ini merupakan dokumen rencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dibidang penanggulangan bencana untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan dibidang penanggulangan bencana dalam rangka mewujudkan peningkatan kemampuan penanggulangan bencana melalui penguatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usaha mitigasi risiko bencana, penanganan saat tanggap darurat bencana serta usaha pemulihan sarana dan prasarana diwilayah pasca bencana.

Dengan tersusunnya RENJA-OPD ini, diharapkan dapat berdaya guna dalam melaksanakan kegiatan agar lebih terencana, terarah dan akuntabel dalam masa pelaksanaan satu tahun anggran bagi para pihak terkait dilingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat, selain hal tersebut Rencana Kerja ini juga diperlukan dalam penyusunan rencana kerja dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan kemampuan aparatur maupun lembaga menuju Ketangguhan Lampung Barat Menghadapi Bencana.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Rancangan Awal Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat Tahun Anggaran 2021 telah berhasil disusun dengan segala kekurangan dan kelemahan, hal tersebut disadari mengingat keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki.

Renja-OPD ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja saat ini dan pada masa mendatang disamping sebagai bagian bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam mencapai Visi dan Misi Kabupaten Lampung Barat.

Liwa, Mei 2020
**Pit. KEPALA PELAKSANA,
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG BARAT,**

Drs. ISMET INONI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660320 199503 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 LANDASAN HUKUM	3
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN	4
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN 2020	7
2.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA- OPD TAHUN 2019 DAN CAPAIAN RENSTRA OPD 2017-2022	7
2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN OPD	8
2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI OPD	12
2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD	14
2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT	17
BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH	18
3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL	18
3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA-OPD	18
3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN	18
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	23
BAB V PENUTUP	28

LAMPIRAN

- I. REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA
OPD DAN PENCAPAIAN RENSTRA OPD S.D 2020
- II. RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN OPD
TH.2020 DAN PRAKIRAAN MAJU TH.2021

